

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai *physical evidence* dan promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) Kabupaten Blitar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu *physical evidence* dan promosi memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan berkunjung sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik *physical evidence* dan semakin baik promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) Kabupaten Blitar, maka semakin tinggi pula keputusan berkunjung wisatawan. Dengan adanya kunjungan wisatawan terhadap objek Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies), maka destinasi wisata ini akan lebih banyak dikenal oleh pasar yang lebih luas sehingga dapat mendorong keberhasilan dari Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) Kabupaten Blitar dalam bidang usaha jasa pariwisata.

B. Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebagai langkah bagi manajemen Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit

Teletubbies) Kabupaten Blitar dalam penerapan dikegiatan operasionalnya antara lain :

Physical Evidence (Bukti Fisik) pada Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang harus dipertahankan adalah *Landscape* (Pesona alam Wisata Alam Sumberasri) yang sangat indah dan menarik wisatawan untuk berkunjung. Hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pesona alam ini adalah dengan cara tetap menjaga kelestarian alam serta menjaga keseimbangan ekosistem agar tetap menarik wisatawan untuk berkunjung. *Layout* (tata ruang) maupun fasilitas yang ada di kawasan wisata menunjang kenyamanan dan memberikan kepuasan wisatawan seperti adanya gazebo, toilet, tempat sampah spot-spot foto (dalam hal ini juga termasuk ke dalam desain interior) dan lain-lain. Hal yang dapat dilakukan untuk mempertahankan fasilitas ini adalah dengan menjaga standar kelayakan pakai atau sesuai Standar Operasional Perusahaan (SOP) serta melakukan untuk membuat wisatawan merasa nyaman serta penambahan untuk spot-spot foto yang menarik untuk dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Mempertahakan *Air quality/temperature* (kualitas udara/temperatur) adalah dengan menjaga kualitas udara/temperatur kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) agar tetap sejuk dengan cara menjaga keseimbangan alam atau ekosistem di kawasan wisata.

Hal yang harus dipertahankan terkait *Uniform* (pakaian) yaitu penyedia jasa wisata seperti tukang parkir, jasa *photographer*, jasa ojek, penjual makanan diharapkan tetap memakai pakaian yang baik (rapi dan sopan).

Adapun saran yang bisa saya ajukan adalah pemakaian seragam yang sama dalam satu kawasan wisata agar wisatawan lebih mudah mengenali penyedia jasa wisata ketika membutuhkan sesuatu pada saat berada di kawasan wisata serta agar lebih indah dipandang oleh wisatawan. Hal lain yang saya cermati adalah *icon* Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yaitu berupa tokoh Teletubbies itu sendiri agar tetap dipertahankan. Namun disamping itu, bagi para pihak kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) Gardu Kelud Sumberasri perlu menciptakan *icon* baru untuk kawasan Wisata Alam Sumberasri. Hal lain yang perlu dipertahankan adalah *Parking* (Area Parkir) yang luas dan dekat dengan kawasan wisata yaitu dengan cara tetap menjaga kebersihan serta kenyamanan area parkir kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies).

Adapun *Physical Evidence* (Bukti Fisik) Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang masih perlu untuk ditingkatkan dalam rangka meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan antara lain *Exterior Signage*, yaitu membuat atau memperbaiki penunjuk arah menuju kawasan wisata, serta membuat papan nama kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang unik, menarik serta diharapkan dapat diingat dengan baik oleh wisatawan. Terkait *Interior Signage*, Kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) diharapkan membuat penunjuk nama lokasi di setiap sudut pada kawasan wisata misalnya lokasi area spot foto, lokasi gazebo wisatawan, toilet, gazebo penjual makan dan minuman, area ojek, dan lain-lain agar memudahkan wisatawan mengenali kawasan wisata tersebut.

Selain itu, besar harapan penulis agar kelompok sadar wisata (*Pokdarwis*) membuat peraturan kawasan wisata dari benda-benda atau semacamnya yang dibuat sedemikian unik dan menarik sehingga wisatawan dapat berwisata dengan mematuhi peraturan selama berada di kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies), serta membuat kalimat edukasi ataupun kalimat yang berkaitan dengan pariwisata dalam rangka mengedukasi wisatawan yang berkunjung. Misalnya dengan membuat papan edukasi yang berisi kalimat tentang “*Sapta Pesona*” atau Makna dari slogan Pariwisata Indonesia yaitu “*Wonderful Indonesia*”.

Hal lain yang perlu ditingkatkan adalah terkait Desain eksterior berupa gerbang masuk kawasan wisata. Penulis melihat gerbang masuk kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) ini sudah bagus, namun dalam rangka peningkatan kualitas jasa yang ditawarkan harapan penulis kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) bisa memperbaiki gerbang masuk kawasan wisata menjadi lebih unik, menarik dan dapat mudah diingat wisatawan. Hal ini bertujuan agar ketika menyebut nama Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies), wisatawan sudah mampu menggambarkan keindahan dan keunikannya yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan. Dalam hal *sound/music/scent/lighting*, yaitu kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) dapat menambah musik yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman dan merasa senang namun tetap sesuai dengan kondisi di kawasan wisata misalnya musik alam, musik instrumental atau musik-musik yang

menenangkan. Kemudian menjaga bau-bauan (tempat sampah, toilet, dan kawasan lain) serta penerangan yang ada di kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) agar tetap membuat wisatawan merasa nyaman dan tidak terganggu. Terkait *Brochure* (Brosur) dan *Business Card* (Kartu Bisnis), kedepannya kelompok sadar wisata (*pokdarrwis*) dapat membuat brosur dan kartu bisnis yang berisi informasi tentang Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang dapat diberikan kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga dengan adanya brosur kartu bisnis ini diharapkan wisatawan lebih mengenal tentang Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) misalnya info asal usul Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies), info paket wisata yang ditawarkan serta *contact person* yang bisa dihubungi oleh calon wisatawan. Hal terakhir yang perlu ditingkatkan adalah pembuatan *Web Page* (Halaman web) Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) Kabupaten Blitar yang dapat digunakan sebagai sarana pengenalan kawasan wisata dan sebagai media promosi kawasan wisata tersebut yang dapat dijangkau secara bebas dan luas bagi semua kalangan tanpa terbatas waktu dan tempat. Sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan pada Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) di Kabupaten Blitar.

Dalam hal promosi, Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang perlu mempertahankan hal-hal sebagai berikut antara lain Periklanan (*Advertising*) dan Promosi Penjualan (*Sales Promotion*) adalah dengan memperkenalkan sekaligus melakukan promosi penjualan Wisata Alam

Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) dalam media sosial seperti *facebook* maupun *instagram* serta selalu *update* maupun *upgrade* media social tersebut secara berkala demi kelancaran dalam hal periklanan dan promosi penjualan. Terkait hubungan masyarakat (*public relation*) adalah senantiasa menjaga hubungan yang baik antara pihak pengelola Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) baik itu dari pihak perkebunan, pihak kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) dengan masyarakat luas, dengan wisatawan, dan khususnya dengan masyarakat sekitar. Hal-hal yang dapat dilakukan salah satunya adalah memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di kawasan Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) serta turut andil dalam pengembangannya. Selain itu hal lain yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah kembali bekerja sama dengan Dinas terkait dan Desa untuk perbaikan jalan menuju kawasan wisata, Hal ini dilakukan agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dengan akses jalan yang ada.

Hal yang harus dipertahankan lagi adalah mengenai informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Pihak kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) dapat membuat program *discount and reward* kepada wisatawan yang mampu mendatangkan lebih banyak wisatawan untuk berkunjung ke Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies), hal ini merupakan salah satu strategi pemasaran efektif yang dapat diterapkan kedepannya. Hal lain yang perlu dipertahankan adalah mengenai surat langsung (*direct mail*), yaitu tetap menjalin kerjasama kepada sekolah-sekolah yang selama ini sudah melakukan kunjungan wisata ke Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit

Teletubbies) dan memperluas kerjasama kepada sekolah-sekolah lain. Hal ini akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan serta sebagai salah satu sarana pemasaran yang baik.

Adapun hal-hal yang masih harus ditingkatkan terkait promosi adalah sebagai berikut yaitu periklanan (*advertising*), pihak kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) gardu kelud perlu membuat poster, *banner* maupu baliho tentang Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies) yang dapat diketahui oleh masyarakat luas sebagai salah satu sarana pemasaran melalui media cetak, selain itu bisa ditambahkan juga untuk melakukan periklanan tentang melalui media elektronik, misalnya radio ataupun stasiun *televisi* yang bertujuan untuk mengenalkan kawasan wisata serta dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas yang belum mengetahui tentang Wisata Alam Sumberasri (Wisata Bukit Teletubbies). Dalam hal penjualan perseorangan (*personal selling*), yaitu diharapkan jasa *photographer*, penjual makan dan minuman, jasa ojek, tukang parkir dan lain-lain agar dapat melakukan presentasi lisan kepada wisatawan yang berkunjung. Hal ini dilakukan dengan tujuan membuat wisatawan merasa nyaman dan teredukasi mengenai kawasan wisata tersebut. Hal lain terkait promosi penjualan (*sales promotion*) yang dapat dilakukan adalah dengan menjadi sponsor atau *partner* dari acara “festival durian” yang diselenggarakan disetiap bulan Februari-Maret berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan ketika wawancara dengan sekretaris kelompok sadar wisata (*pokdarwis*) Gardu Kelud. Hal ini akan menjadi sarana pemasaran yang efektif dalam pengenalan kawasan wisata

serta dapat menjadi pemicu jumlah kunjungan wisata, dengan cara menjadi tempat penyelenggaraan festival tersebut ataupun dijadikan serangkaian kegiatan tahunan dalam festival tersebut.

Seiring dengan adanya perlombaan perencanaan Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Badan Pembangunan Daerah (Bapeda) Kabupaten Blitar yang pada saat itu mendapat apresiasi sebagai Juara III Lomba Perencanaan Desa Wisata di tingkat Kabupaten Blitar, oleh karena itu peneliti berharap program ini dapat di"hidup" kan kembali dengan cara dilanjutkan kembali pengembangan desa wisatanya agar apresiasi yang diberikan oleh Badan Pembangunan Daerah (Bapeda) dapat dinikmati keberhasilannya secara maksimal oleh wisatawan kedepannya. Selain itu, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.